

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.⁶⁵ Selain itu penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.

Dilihat dari jenisnya, jenis penelitian dalam judul ini yaitu menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas fenomena sosial atau alam secara sistematis, faktual dan akurat. Bersifat deskriptif karena penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan yang terjadi saat sekarang dan menyajikan dengan apa adanya. Tujuannya adalah menggambarkan secara tepat, sifat individu, suatu gejala, keadaan atau kelompok tertentu.⁶⁶

Adapun yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah Analisa Dampak Keberadaan Pabrik Gula Tebu Dalam Meningkatkan Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Jemekan Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

⁶⁵ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 34

⁶⁶ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2008), hal.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau objek di mana peneliti mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang di teliti. Adapun lokasi yang dijadikan sebagai tempat observasi yaitu berfokus pada salah satu pabrik gula yang terletak Di Desa Jemekan Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

Alasan mengambil Desa Jemekan sebagai tempat penelitian adalah industri gula tebu di Desa Jemekan merupakan industri yang pertama kali berdiri di Desa Jemekan. Keberadaan industri di suatu daerah baik dalam skala industri besar maupun industri kecil akan memberi pengaruh dan membawa perubahan terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitar. Pembangunan pada sektor industri ini diharapkan akan mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran.

Waktu penelitian dilakukan pada hari rabu 11 maret 2020, kamis 12 maret 2020 dan jumat 13 maret 2020. Responden dalam penelitian ini adalah pemilik pabrik gula tebu, karyawan pabrik gula tebu dan masyarakat yang tinggal di sekitar pabrik gula tebu. Jumlah responden dalam penelitian ini terdiri dari 8 orang yaitu 1 orang sebagai pemilik pabrik gula tebu, 7 orang sebagai karyawan yang sekaligus masyarakat sekitar pabrik gula tebu.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Ini dikarenakan peneliti sebagai instrumen kunci dan pemberi tindakan. Sebagai instrumen kunci penelitian, artinya peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi dilapangan dan berhubungan

langsung dengan terhadap objek penelitain secara aktif.⁶⁷ Peneliti sebagai pengumpul dan penganalisis data, serta sebagai pelapor hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data. Di lokasi penelitian, peneliti dibantu oleh pemilik pabrik gula serta para karyawannya dalam melaksanakan penelitian ini. Peneliti sangat terbantu oleh pemilik pabrik gula. Secara bertahap, peneliti secara aktif menggali informasi yang dibutuhkan dan menuliskan data yang diperoleh sebenar-benarnya.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Oleh karena itu, sumber data adalah asal dari mana data ini diperoleh dan didapatkan peneliti, baik mealului observasi, wawancara maupun dokumentasi. Sumber data penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu:⁶⁸

a. Data Primer

Data primer adalah data yang di dapat secara langsung dari tempat yang dijadikan penelitian yaitu di pabrik gula tebu di Desa Jemekan. peneliti melakukan wawancara dengan pihak lembaga seperti, pemilik, Karyawan dan masyarakat sekitar pabrik gula tebu di mana dengan tujuan agar dapat mencari dan menemukan data yang akan digunakan sebagai objek penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder dapat diperoleh berdasarkan acuan dan literature yang berhubungan dengan penulisan skripsi, hal ini bisa berbentuk data

⁶⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 79

⁶⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian...*, hal. 75

fisik dokumen, dokumentasi, jurnal, buku, media cetak, media elektronik, laporan-laporan, peraturan, serta karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka seorang peneliti tidak mungkin akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.⁶⁹

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lainnya.⁷⁰ Metode observasi yaitu melakukan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan di pabrik gula tebu.

Observasi dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yakni observasi deskriptif, observasi terfokus dan observasi terseleksi:

⁶⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2008) hal. 308

⁷⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian...*, hal. 109

- a) Observasi deskriptif, yaitu observasi yang dilakukan pada saat peneliti memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian dan pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang ingin ditelitinya. Disini peneliti hanya meneliti secara umum tentang lokasi desa sebagai kawasan pabrik gula tebu dan perilaku kegiatan masyarakat.
- b) Observasi terfokus, yaitu observasi yang telah dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu. Peneliti sudah menarik pengamatan yang umum menjadi lebih sempit, yakni masyarakat sekitar pabrik gula tebu dan karyawan pabrik gula tebu.
- c) Observasi terseleksi, yakni observasi yang mana peneliti sudah mengurai bagaimana dampak keberadaan pabrik gula tebu, apakah sudah mampu dalam meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat sekitar pabrik gula.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷¹ Wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap pihak yang terkait (pabrik gula tebu) berupa pengajuan pertanyaan secara terbuka terhadap suatu topik pembahasan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang aktual terhadap narasumber.

⁷¹ Lexi J. Moloeng, Metodologi Penelitian,.. Hal. 186

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan wawancara ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpulan data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data.

Tabel 3.1
Data Informan

No	Informan	waktu	keterangan
1	Tulus Widodo	Kamis, 12 Maret 2020	Pemilik pabrik gula tebu
2	Muhaimin	Kamis, 12 Maret 2020	Karyaswan pabrik gula tebu
3	Andi	Kamis, 12 Maret 2020	Karyawan pabrik gula tebu
4	Eko	Jumat, 13 Maret 2020	Karyawan pabrik gula tebu
5	Sri	Jumat, 13 Maret 2020	Masyarakat sekitar pabrik gula tebu
6	Dawam	Jumat, 13 Maret 2020	Karyawan pabrik gula tebu
7	Pendik	Jumat, 13 Maret 2020	Karyawan pabrik gula tebu
8	Nurul	Jumat, 13 Maret 2020	Karyawan pabrik gula tebu

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara
(kepada pemilik pabrik gula)

No	Pertanyaan
1	Bagaimana sejarah dan profil berdirinya pabrik gula tebu ?
2	Bagaimana perkembangan berdirinya pabrik gula tebu?
3	Apakah ada kerja sama yang dilakukan pabrik gula tebu dengan pihak lain?
4	Bagaimana pengelolaan pabrik gula tebu?
5	Apakah ada kendala dalam proses pengelolaan pabrik gula tebu?
6	Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala tersebut?
7	Apa saja fasilitas yang ada pabrik gula tebu?
8	Ada berapa banyak karyawan yang bekerja di pabrik gula tebu?
9	Berapa rata-rata gaji karyawan di pabrik gula tebu?
10	Bagaimana untuk bahan baku yang di digunakan dalam proses produksi?
11	Berapa rata-rata produksi yang dihasilkan disetiap bulan/minggu/hari?
12	Berapa harga gula tebu perkilo yang dijual oleh pabrik?
13	Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat disekitar sebelum adanya pabrik gula tebu?
14	Bagaimana dampak adanya pabrik gula tebu terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar?
15	Untuk kedepannya apa harapan bapak/ibu terhadap pabrik gula tebu?

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara
(kepada karyawan pabrik gula)

No	Pertanyaan
1	Sudah berapa lama menjadi karyawan di pabrik gula tebu?
2	Ada berapa jenis pekerjaan di dalam pabrik gula tebu?
3	Berapa gaji yang diterima di dalam pabrik gula tebu?
4	Apakah profesi bapak/ibu sebelum adanya pabrik gula tebu?
5	Apakah ada kendala dalam bekerja pada pabrik gula tebu?
6	Bagaimana menurut bapak/ibu solusi untuk mengatasi kendala tersebut?
7	Bagaimana dampak adanya pabrik gula tebu terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar?
8	Apa dampak yang diterima masyarakat setelah adanya pabrik gula tebu?
9	Untuk kedepannya apa harapan bapak/ibu terhadap pabrik gula tebu?

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara
(kepada masyarakat sekitar pabrik gula)

No	Pertanyaan
1	Apa dampak adanya pabrik gula tebu terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar?
2	Apa saja dampak yang sudah diterima masyarakat sekitar setelah adanya pabrik gula tebu?
3	Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat disekitar sebelum adanya pabrik gula tebu?
4	Bagaimana dukungan dan partisipasi masyarakat terhadap pabrik gula tebu?
5	Apakah dengan adanya pabrik gula tebu ini sangat membantu mengurangi pengangguran di masyarakat sekitar?
6	Untuk kedepannya apa harapan bapak/ibu terhadap pabrik gula tebu?

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.⁷² Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai alat pengumpul data dari bahan-bahan tertulis yang terdiri dari dokumen-dokumen resmi, adapun data yang diharapkan peneliti meliputi,

⁷² Sugiyono, Metode Penelitian...., hal. 194

sejarah berdirinya pabrik gula tebu, struktur organisasi, keadaan jumlah karyawan, dan lain sebagainya. Dari data-data yang diperoleh kemudian peneliti memproses data tersebut untuk dijadikan sebagai tambahan dalam penyusunan skripsi ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik analisis yang tidak berkaitan langsung dalam penelitian. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber seperti dari wawancara, pengamatan yang telah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto, dan lain sebagainya. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data seperti yang dilakukan oleh Miles dan Huberman bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.⁷³ Aktifitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Secara teknis pada kegiatan reduksi data yang telah dilakukan dalam penelitian ini meliputi: perekapan wawancara

⁷³ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Cempaka, 2017), hal. 84

kemudian pengamatan hasil pengumpulan dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan penyusunan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam penelitian ini secara teknis data-data akan disajikan dalam bentuk teks naratif, tabel, foto dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusen Drawing*)

penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sejak awal dirumuskan, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan. Secara teknis proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara mendiskusikan data-data hasil temuan dilapangan dengan teori-teori yang dimasukkan dalam tinjauan pustaka.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data atau dikenal dengan validitas data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan (dunia

kenyataan) dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan sebenarnya atau tidak.⁷⁴ Keabsahan data mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif. Untuk mengecek dan menguji keabsahan data mengenai analisa dampak keberadaan pabrik gula tebu terhadap peningkatan kondisi ekonomi masyarakat Desa Jemekan Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri, maka diperlukan beberapa teknik, yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan Keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai Keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang akan dikumpulkan.

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.⁷⁵

⁷⁴ Muh Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Cempaka, 2017), hal. 92

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 367

Peneliti dalam tahap ini kembali ke lapangan penelitian yaitu di pabrik gula tebu untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh selama penelitian. Jika data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Ketekunan/ Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Setelah itu ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang sudah dipahami dengan cara yang biasa.

Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskriptif data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Dalam penelitian ini, untuk meningkatkan ketekunan peneliti melaksanakan beberapa hal, diantaranya :

- a. Meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan.
- b. Meneliti data yang didapatkan, baik dari hasil wawancara, observasi, dan hasil dokumentasi.
- c. Mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya berhubungan dengan fokus penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Hal ini merupakan cara yang paling populer dalam penelitian kualitatif. Dengan triangulasi ini, penulis mampu menarik kesimpulan yang baik tidak hanya dari satu cara pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa di terima.

Dalam praktiknya penulis menggunakan dua macam triangulasi. *Pertama*, Triangulasi sumber ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Disini penulis membandingkan data hasil wawancara dari satu narasumber dengan narasumber yang lain dengan pertanyaan yang sama.⁷⁶

Kedua, dengan menggunakan triangulasi teknik, Triangulasi teknik ini dibuat untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Disini peneliti membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data dari hasil observasi dan juga data dari hasil dokumentasi.

⁷⁶ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian...*, hal. 94

4. Pemeriksaan Teman Sejawat

Pada saat pengambilan data mulai dari tahap awal hingga pengolahannya peneliti tidak sendirian akan tetapi terkadang ditemani kolega yang bisa diajak bersama-sama membahas data yang ditemukan. Pemeriksaan teman sejawat berarti teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan teman sejawat.

Informasi yang berhasil digali dibahas bersama teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti sehingga peneliti bisa mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Jadi pengecekan keabsahan temuan menggunakan teknik ini adalah dengan mencocokkan data dengan sesama peneliti.⁷⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh penelitian yang valid dan maksimal, maka peneliti memakai prosedur dan tahapan-tahapan penelitian, adapun tahapan-tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

⁷⁷ *Ibid.*, hal. 95

- a. Proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.
- b. Proses pembuatan surat izin penelitian dan surat bimbingan skripsi di kantor Tata Ruang Usaha IAIN Tulungagung.
- c. Mengajukan surat izin kepada pemilik pabrik gula tebu serta perangkat desa setempat.
- d. Konsultasi dengan pemilik pabrik gula tebu dan perangkat desa untuk mengetahui pendapat mereka mengenai ekonomi warga setempat dan dampaknya pabrik gula terhadap warag sekitar pabrik.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap lapangan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memasuki lapangan daerah penelitian.
- b. Mulai memilih dan menggunakan informasi atau narasumber/partisipan.
- c. Mengumpulkan data-data dari informan dengan melakukan triangulasi.
- d. Mencatat saat penelitian dilapangan dan dokumentasi.

3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan data ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Data yang telah diperoleh harus ditulis dalam bentuk tulisan atau laporan yang terperinci. Kemudian akan dipilih berdasarkan atas kesamaan konsep, tema dan kategori tertentu. Serta untuk mempermudah untuk mencari kembali data sebagai data tambahan.

b. Analisis data

Analisis data dilakukan untuk mendapatkan bentuk dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Analisis data adalah upaya untuk menguraikan bentuk dari penelitian yang dilakukan menjadi bagian-bagian sehingga susunan tersebut terlihat jelas dan bisa ditangkap maknanya.

c. Penyajian data

Penyajian data merupakan uraian data yang telah disusun secara terstruktur berdasarkan data yang telah diperoleh di lapangan. Data ini sudah disusun secara sistematis dari awal sampai akhir sehingga memperoleh kesimpulan.

d. Penyimpulan dan Verifikasi

Penyimpulan data merupakan bagian panutan dari reduksi dan penyajian data. Kesimpulan diperoleh pada tahap yang awalnya kurang jelas, agar menjadi jelas dilakukan tahapan selanjutnya yaitu tahap verifikasi. Pada tahap verifikasi ini dilakukan pengujian keabsahan penelitian agar data yang diperoleh lebih jelas dan valid.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- a. penyusunan hasil penelitian,
- b. konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing,
- c. perbaikan hasil konsultasi (revisi),
- d. pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, dan
- e. ujian skripsi.

Pada tahapan ini peneliti, menyusun laporan penelitian sesuai dengan panduan penulisan skripsi IAIN Tulungagung. Konsultasi kepada pembimbing skripsi dilaksanakan secara berkala sesuai dengan kesepakatan dengan pembimbing skripsi. Setelah semuanya siap, maka peneliti melaksanakan ujian skripsi sesuai dengan judul ujian skripsi.